



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan menjelaskan berbagai hal, dimulai dari bagian pertama yakni latar belakang masalah dibalik penelitian ini. Bagian kedua adalah identifikasi masalah, yang menguraikan permasalahan dari penelitian ini. Bagian ketiga adalah batasan masalah berupa pertanyaan yang dipilih dari identifikasi masalah.

Bagian keempat adalah menjelaskan batasan penelitian, yang meliputi masalah yang dibatasi oleh kriteria yang ditetapkan. Bagian kelima adalah rumusan masalah, yaitu rangkuman dari identifikasi masalah dan batasan penelitian berupa pertanyaan. Bagian keenam adalah tujuan penelitian, yang mengungkapkan tujuan yang dicapai setelah penelitian selesai. Pada bagian akhir yaitu bagian ketujuh menjelaskan manfaat penelitian kepada berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi ekonomi yang pesat dan luas menciptakan ketidakpastian, kompleks, kompetitif, dan dinamis dalam lingkungan bisnis (Riswan & Suyono, 2016:692).
Sebabnya, globalisasi ekonomi yang pesat menyebabkan kurang efektifnya proses penyesuaian ekonomi dalam sebuah negara. Hal ini disebabkan karena fleksibilitas negara yang harus terus menerus menyediakan kebutuhan setiap konsumen jika ingin bersaing dalam perdagangan internasional. Kondisi ini memicu perusahaan untuk mempertimbangkan kembali strategi bisnis yang ada pada perusahaannya agar dapat bersaing dengan perdagangan international.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam Hitt et al. (2020:4-6), menjelaskan mengenai perumusan dan penerapan strategi yang akurat dapat menghasilkan daya saing strategis dan keunggulan bersaing atau kompetitif bagi perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan tersebut.

Dalam mempertahankan performa kinerja perusahaannya, seorang manajer perusahaan perlu menetapkan strategi untuk memainkan peran penting dalam pertumbuhan perusahaan di lingkungan bisnis yang kompetitif. Strategi perusahaan tersebut tergantung pada kinerja dan pendekatan bisnis yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk mengembangkan bisnis, menarik pelanggan, bersaing, melakukan operasi dan mencapai tingkat kinerja perusahaan yang diinginkan.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh manajer bisnis agar dapat menghadapi pesatnya era globalisasi adalah dengan menerapkan diversifikasi yang merupakan upaya untuk memperluas jumlah segmennya (Berger & Ofek, 1995). Diversifikasi merupakan salah satu strategi perusahaan untuk memperluas usahanya dengan membuka beberapa unit usaha atau anak perusahaan baru. Diversifikasi yang dilakukan perusahaan dapat menciptakan atau meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Dapat dikatakan bahwa perusahaan yang melakukan diversifikasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan (George & Kabir, 2008).

Hal tersebut didukung oleh Hitt et al. (2020:316), dalam teori agensi, *agent* memiliki kepentingan untuk dirinya sendiri yakni meningkatkan kompensasi manajemen. Hal ini merupakan suatu dasar untuk melakukan diversifikasi perusahaan. Jika perusahaan berada dalam keadaan yang menguntungkan maka insentif yang diterima oleh *agent* akan meningkat. Dengan adanya diversifikasi, *agent* dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dengan memasuki peluang pasar baru dengan membuka lini usaha baru yang dapat meningkatkan pertumbuhan laba (*earnings growth*) yang akan diperoleh oleh perusahaan. Strategi diversifikasi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diciptakan oleh *agent* menciptakan keuntungan bagi kedua belah pihak, dimana *agent* akan menerima kompensasi manajemen yang lebih besar dan sekaligus *principal* dapat mencapai tujuannya yakni dengan meningkatnya kinerja perusahaan. Dimana dengan meningkatkan pertumbuhan laba (*earnings growth*) perusahaan maka *earning per share* perusahaan akan semakin tinggi, lalu dividen yang akan diterima *principal* menjadi lebih besar juga. Hal ini dapat menunjukkan performa kinerja perusahaan yang semakin baik pula (Adiono, 2013).

Selain itu, dalam teori kekuatan pasar (*market power theory*), diversifikasi dapat mengembangkan pengaruh anti kompetisi yang bersumber pada kekuatan konglomerasi (Hill, 1985:829). Dimana, semakin berkembangnya perusahaan tersebut, maka akan semakin besar pula pangsa perusahaannya. Hal ini mengakibatkan konsentrasi pasar semakin tinggi yang menyebabkan berkurangnya kompetisi pasar karena adanya dominasi usaha (Harto, 2005). Dapat dikatakan bahwa, baik dari sisi agensi maupun kekuatan pasar, dengan adanya diversifikasi dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan performa kinerja perusahaannya.

Sampat saat ini, telah banyak perusahaan Indonesia yang telah menerapkan strategi diversifikasi untuk meningkatkan kinerja perusahaannya. Salah satunya yakni PT Indo Acidatama Tbk (SRSN) yang menargetkan pertumbuhan pemasaran pada 2019 dengan menerapkan diversifikasi pada produk-produknya. Pada tahun 2019, perusahaan *ethanol* dan kimia ini menargetkan pemasaran sebesar Rp614,52 miliar, naik dari Rp600,99 miliar pada periode 2018. Sedangkan laba kotor sebesar Rp146,11 miliar meningkat dari Rp142,89 miliar pada periode 2018. Serta laba sebelum pajak Rp51,99 miliar meningkat dari Rp50,84 miliar pada periode 2018. Direktur PT Indo Acidatama Tbk yakni Wong Lukas Yoyok Nurcahya menyatakan bahwa pada periode ini perusahaan meyakini bahwa kinerja perusahaan akan meningkat di beberapa hal, yakni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perluasan efisien dimulai dari energi, pengembangan kualitas sumber daya manusia, dan diversifikasi pada kualitas dan produk-produknya. Diversifikasi produk bertujuan guna meningkatkan jumlah produksi *bio ethanol*. PT Indo Acidamata Tbk mempunyai dua produk utama yakni, *ethanol super prima* dan *bio ethanol*. Sebagian besar pemasaran *ethanol* masuk ke perusahaan yang berdistribusi pada kecantikan yakni kosmetik dan juga perusahaan yang berdistribusi pada alkohol. Namun dengan kualitas yang baik, harga penjualan perusahaan meningkat. Tercatat, pada kuartal pertama tahun 2019 kinerja telah sesuai dengan target yang diinginkan perusahaan (Sumber: Kontan, 2019).

Namun, tidak seluruh strategi dalam diversifikasi yang diterapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Secara umum, perusahaan yang melakukan diversifikasi akan memiliki tingkat risiko yang sama besar dengan jumlah lini usaha yang dimilikinya. Risiko tersebut diidentifikasi dengan mengungkapkan risiko tersebut dalam laporan tahunan perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Amran et al. (2009) menemukan bahwa sembilan puluh persen upaya untuk melakukan diversifikasi gagal atau dapat dikatakan bahwa strategi diversifikasi yang dilakukan menyebabkan penurunan terhadap kinerja perusahaan. Menurut Jensen & Meckling (1976), manajer perusahaan dengan arus kas bebas (*free cash flow*) yang tinggi cenderung memilih investasi yang menurunkan nilai (*value decreasing*) dan proyek yang memiliki *net present value* yang negatif saat mengalokasikan segmen usahanya. Dimana, *agent* menjadikan diversifikasi menjadi salah satu cara mendapatkan insentif sebesar-besarnya, walaupun manajemen perusahaan mengetahui dampak dari diversifikasi tersebut akan merugikan *principal*. Permasalahan inilah yang disebut dengan konflik keagenan (*agency conflict*). Konflik keagenan terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal* sehingga menyebabkan konflik yang dapat menurunkan kinerja perusahaan. Salah satunya seperti karena perbedaan kepentingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tersebut akan menyebabkan diversifikasi yang dilakukan menjadi kurang optimal seperti berkurangnya keselarasan organisasi, tidak konsisten, kehilangan fokus, atau bahkan dapat menurunkan kinerja perusahaan.

Salah satu perusahaan yang mengalami efek negatif dari adanya diversifikasi yakni, PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) yang berspesialisasi dalam keperluan rumah tangga, kebutuhan pribadi, dan kosmetik. Namun kali ini PT. Unilever Indonesia Tbk ingin meraup keuntungan yang lebih dan juga baru dengan melakukan pemasaran pada produk sambal Jawa. Salah satu strategi dalam melakukan pemasaran tersebut yakni dengan melebarkan bisnisnya di segmen makanan, PT. Unilever Indonesia Tbk ingin memastikan dapat terus menghadapi kompleksitas bisnis di masa yang akan datang. Unilever juga memperbaharui produk yang dikeluarkan es krim mini, sampo dengan formulasi yang baru, hingga sabun *Korea Glow*. Namun, selama kuartal pertama pada tahun 2018, perseroan mencatat bahwa laba bersih mengalami penurunan sebesar 2,59% menjadi Rp 3,62 triliun. Penurunan kinerja tercermin dari jumlah pendapatan yang turun 0,38% menjadi Rp 21,18 triliun dari sebelumnya Rp 21,26 triliun (Sumber: CNBC Indonesia, 2018).

Permasalahan terkait diversifikasi telah menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan yang melakukan diversifikasi memperoleh hasil yang baik, namun ada juga yang memperoleh hasil yang buruk. Hal ini serupa dengan penelitian mengenai pengaruh diversifikasi terhadap kinerja perusahaan, tidak seluruh penelitian menunjukkan hasil yang konsisten. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Eukeria & Favourate (2014) yang menyatakan bahwa diversifikasi yang dilakukan oleh perusahaan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena peran pembagian sumber daya, dan diversifikasi terbatas pada industri terkait yang meningkatkan kinerja perusahaan tersebut. Sedangkan hasil



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



penelitian yang dilakukan oleh Amyulianthy & Sari (2013), menghasilkan hasil yang negatif yang mengindikasikan perusahaan yang melakukan diversifikasi menyebabkan penurunan terhadap kinerja perusahaannya. Hal ini dapat disebabkan karena adanya diversifikasi yang berlebihan yang mengurangi sinergi dan berdampak negatif terhadap kinerja ekonomi perusahaan (Rumelt & Schendel, 1991). Lalu, penelitian yang dilakukan oleh Setionoputri et al., (2007), menyatakan bahwa diversifikasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Selain faktor diversifikasi, faktor atas jumlah segmen usaha diyakini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan karena jumlah segmen usaha merupakan salah satu cara untuk melihat strategi diversifikasi yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan dikatakan *multi-segment* jika perusahaan melakukan diversifikasi atau perusahaan tersebut memiliki lebih dari satu segmen usaha. Sedangkan *single-segment* artinya perusahaan memiliki satu segmen usaha saja. Penelitian yang dilakukan oleh Delbufalo et al., (2016), menyatakan bahwa jumlah segmen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena dengan banyaknya jumlah segmen yang terdapat dalam suatu perusahaan, jika salah satu segmen usaha mengalami kerugian, perusahaan tersebut masih memiliki segmen-segmen lainnya. Sehingga sumber daya dari segmen yang mengalami kerugian tersebut dapat dialokasikan kepada segmen yang paling menguntungkan dan memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan jumlah penjualan dari segmen yang paling menguntungkan pada perusahaan tersebut (Hitt et al., 2020).

Namun hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setionoputri et al., (2007), menyatakan bahwa jumlah segmen usaha berpengaruh negatif namun signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena konflik keagenan. Konflik keagenan ini dapat menurunkan kinerja perusahaan karena *agent*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lebih mementingkan diri sendiri untuk menciptakan segmen usaha sebanyak-banyaknya agar dapat meningkatkan kompensasi manajemen yang diinginkan (Jensen & Meckling, 1976:313). Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Rani (2015), menyatakan bahwa jumlah segmen usaha tidak memiliki hubungan dengan kinerja perusahaan. Artinya bahwa, baik adanya *multi-segment* maupun *single-segment* tidak mempengaruhi performa dalam kinerja perusahaan.

Adapun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yakni *leverage* karena kondisi likuiditas adalah faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi kinerja perusahaan karena seluruh perusahaan membutuhkan modal, sehingga kondisi likuiditas perusahaan yang baik dapat memastikan kesinambungan proyek yang dijalankan dan untuk menjalankan proyek baru. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mislinawati et al., (2021), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun, jika strategi dalam penambahan utang serta pemakaian modal yang kurang tepat dapat menurunkan kinerja perusahaan, seperti salah satunya strategi investasi (*investment strategy*). Strategi investasi yang kurang tepat dapat mengakibatkan perusahaan tidak mampu menghasilkan laba melalui aktiva yang telah diinvestasikan tersebut, sehingga menyebabkan penurunan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra & Nasib (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, jika penggunaan modal yang tidak optimal dalam *leverage*, maka tidak akan memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Salim & Christiawan (2017), menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lalu terdapat juga faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yakni kesempatan investasi. Kesempatan investasi merupakan terdapatnya alternatif investasi pada periode selanjutnya. Penelitian yang dilakukan oleh Setionoputri et al., (2007), menyatakan bahwa kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan karena semakin tingginya kesempatan investasi, maka semakin tinggi pula performa pada kinerja perusahaan. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arizki et al., (2019) menyatakan bahwa kesempatan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya bahwa, kesempatan investasi yang dilakukan tidak memiliki efek atau pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Selain diversifikasi, jumlah segmen, *leverage*, dan kesempatan investasi, terdapat juga faktor lainnya yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan yakni ukuran perusahaan. Semakin besar total aktivita, maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan semakin besar aktivita yang ada pada perusahaan, maka akan semakin besar pula perputaran uang yang dapat dilakukan pada perusahaan tersebut. Hal ini diyakini dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra & Nasib (2019), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan dengan Ln total aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Risna & Putra (2021), menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang dapat disebabkan karena besarnya biaya untuk pemeliharaan aktivita yang besar dan lingkup operasional perusahaan yang besar pula karena adanya peningkatan aktiva yang tidak disesuaikan dengan jumlah perolehan laba pada perusahaan yang menyebabkan kurangnya efektiviytas perusahaan dalam mengelola aktivanya. Namun, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Goldwin & Christiawan (2017), yang menyatakan bahwa ukuran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya bahwa, sebesar ataupun sekecil apapun ukuran perusahaan tersebut tidak mempengaruhi performa dalam kinerja perusahaan.

Research lag terkait variabel tata kelola yakni diversifikasi, jumlah segmen, *leverage*, kesempatan investasi, dan ukuran perusahaan dapat dilihat pada tabel 1.1. Pertama, variabel diversifikasi terdiri dari 10 artikel, diantaranya 6 data signifikan dengan tingkat 60,00% diantaranya penelitian yang dilakukan Rafrini Amyulianthy & Nuraini Sari (2013); Jurica Lucyanda & Retno Hapsari Kusuma Wardhani (2014); Riswan & Eko Suyono (2016); Neneng Ana Fauziah (2011); Budi Chandra & Michelle Willestania (2022); Silvia Yultriana, Yeasy Darmayanti, Resti Yulistia Muslim (2012). Lalu, terdapat 4 data tidak signifikan dengan tingkat 40,00% diantaranya penelitian yang dilakukan Delinalie Chandra & Yustina Triyani (2015); Felicia Hokyani & Rizka Indri Arfianti (2021); Yovella Phylia & Carmel Meiden (2021); Novita & Mulyani (2020).

Lalu, terdapat 5 artikel atas variabel jumlah segmen, diantaranya 3 data signifikan dengan tingkat 60,00% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Yovella Phylia & Carmel Meiden (2021); Rafrini Amyulianthy & Nuraini Sari (2013); Budi Chandra & Michelle Willestania (2022). Lalu, terdapat 2 data tidak signifikan dengan tingkat 40,00% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Felicia Hokyani & Rizka Indri Arfianti (2021); Novita & Mulyani (2021).

Kemudian, terdapat 6 artikel atas variabel *leverage*, diantaranya 3 data signifikan dengan tingkat 50,00% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Delinalie Chandra & Yustina Triyani (2015); Jurica Lucyanda & Retno Hapsari Kusuma Wardhani (2014); Silvia Yultriana, Yeasy Darmayanti, Resti Yulistia Muslim (2012). Lalu, terdapat 3 data tidak signifikan dengan tingkat 50,00% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh





Beberapa peneliti sebelumnya yang telah meneliti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil studi yang sangat bervariasi dan bertentangan menimbulkan kesulitan untuk menarik kesimpulan yang substantif. Dalam menguji validitas dan generalisasi penelitian yang relevan dalam penelitian membutuhkan sintesis dan evaluasi penelitian empiris yang relevan dalam suatu subjek karena penelitian tersebut dilakukan selama periode yang berbeda dan objek yang berbeda pula, yang dimana hal ini dapat menghasilkan hasil yang berbeda-beda terhadap hasil penelitian sebelumnya (Eny et al., 2015). Hasil studi yang bervariasi dan bertentangan telah membatasi pengembangan teoritis dan implementasi penelitian (García-Meca & Sánchez-Ballesta, 2009).

Dalam melakukan analisis secara kuantitatif terhadap beberapa hasil penelitian primer yang telah dilakukan sebelumnya, dapat dilakukan dengan studi meta analisis. Hal ini juga dilakukan oleh Eny et al. (2015) dan Angeline & Meiden (2018) yang melakukan pengujian dengan melakukan studi meta analisis. Studi meta analisis memiliki tujuan untuk mengintegrasikan temuan-temuan yang telah ada sehingga hasil dari temuan tersebut dianalisis secara ketat (*rigorous*) yang dilakukan sebagai alternatif terhadap pembahasan secara naratif dan bernada informal (*casual*) yang dilakukan untuk mengulas penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Eny et al., 2015).

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang penelitian dan *research lag*, peneliti ingin melakukan pengujian meta analisis berdasarkan hasil dari beberapa penelitian yang terdapat dalam *google scholar*. Penelitian ini memperoleh saran dari beberapa penelitian terdahulu, salah satunya saran dari Angeline & Meiden (2018) untuk memperoleh sampel tidak hanya dari skripsi saja, melainkan dari artikel yang telah dipublikasikan yang data outputnya lengkap sehingga sampel tersebut dapat diolah dengan baik dan menghasilkan hasil yang komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini

menganalisis beberapa artikel penelitian yang telah dipublikasikan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan menggunakan metode meta analisis periode 2011 sampai dengan 2022.

B. Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Apakah diversifikasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah jumlah segmen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah kesempatan investasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
6. Apakah penambahan laba penjualan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mempersempit jumlah masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah diversifikasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah jumlah segmen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah kesempatan investasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?





D. Batasan Penelitian

Dengan adanya pertimbangan mulai dari waktu, dana dan tenaga yang dihadapi oleh peneliti. Peneliti menetapkan batasan penelitian sedemikian rupa sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai tanpa hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Batasan penelitian yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah beberapa penelitian yang diperoleh dari *Google Scholar* yang meneliti mengenai pengaruh diversifikasi dengan herfindahl, jumlah segmen dengan dummy segmen, *leverage* dengan *debt to assets ratio*, kesempatan investasi dengan Tobin's Q, dan ukuran perusahaan dengan *logaritma natural* terhadap kinerja perusahaan dengan proksi *excess value*.

2. Periode Penelitian

Periode penelitian dalam penelitian ini adalah artikel yang telah dipublikasikan dimulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2022.

3. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini dengan mengamati data sekunder berupa hasil dari data atau output penelitian yang berada dalam setiap penelitian tersebut.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah, dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka masalah yang dikemukakan oleh peneliti adalah “Apakah



diversifikasi, jumlah segmen, *leverage*, kesempatan investasi, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?”).

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengintegrasikan hasil penelitian dari beberapa penelitian meneliti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Tujuan dari penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh diversifikasi terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah segmen terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh kesempatan investasi terhadap kinerja perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut:

1. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, perusahaan dapat melakukan diversifikasi dengan konsisten dalam mengawasi kegiatan operasional setiap segmen usahanya sehingga kinerja perusahaan dapat ditingkatkan kedepannya.

Selain itu, perusahaan yang tidak atau belum melakukan diversifikasi dapat mempertimbangkan sebaik-baiknya atas peluang untuk memasuki pasar baru.



2. Bagi Investor

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, investor dapat memperhitungkan informasi yang terkandung dalam penelitian ini seperti kinerja perusahaan, diversifikasi, jumlah segmen usaha, *leverage*, kesempatan investasi, dan ukuran perusahaan saat mengambil keputusan investasi di perusahaan, terutama pada perusahaan yang melakukan diversifikasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi bahan pertimbangan dan informasi serta sebagai sumber untuk penelitian serupa di masa mendatang. Selain itu, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan penelitian lainnya agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.